



Menilai Relevansi Peristiwa dalam Teks dengan Kehidupan Sehari-hari

Oleh : Laura Muarna, S, Pd

Menilai relevansi peristiwa dalam teks dengan kehidupan sehari-hari merupakan kemampuan menghubungkan informasi dalam teks dengan realita kehidupan.

- ◈ Kemampuan ini bukan sekedar memahami isi teks, melainkan menyadari keterkaitannya dengan pengakaman, nilai, dan fenomena di lingkungan sekitar. proses ini disebut pemahaman kontekstual.

Sebelum melakukan penilaian, pembaca perlu menemukan pesan moral, Pelajaran hidup, atau nilai-nilai yang terkandung dalam teks terlebih dahulu.

- ◊ Pesan moral dapat disampaikan melalui dua cara yaitu
- ◊ 1. eksplisit (tersurat)
- ◊ 2. implisit (tersirat)

Pesan moral dapat disampaikan melalui dua cara, yaitu eksplisit (tersurat) dan implisit (tersirat)

◈ 1. Eksplisit (Tersurat)

◈ *Pesan tersurat Adalah pesan yang disampaikan secara langsung dalam teks atau komunikasi .*

◈ 2. Implisit (Tersirat)

◈ *Pesan Tersirat Adalah pesan yang tidak disampaikan secara langsung dalam teks atau komunikasi, tetapi dapat disimpulkan oleh pembaca atau pendengar melalui analisis konteks, petunjuk, atau pemahaman yang mendalam terhadap isi.*

Contoh Eksplisit (tersurat)

- ❖ Tatapannya lurus kedepan, ke arah papan tulis yang sudah usang. Di sana, tertulis rumus-rumus fisik yang bagi Sebagian temannya terasa rumit. Namun, bagi siska, setiap angka dan symbol Adalah tantangan yang harus ia taklukkan. Bukan karena ia pintar, melainkan karena ia percaya, Pendidikan Adalah satu-satunya jembatan yang akan membawanya keluar dari kemiskinan. Setiap malam, di bawah temaram lampu minyak, ia membuka buku-buku tebal, menantang kantuk, dan melawan godaan untuk menyerah. Baginya, keringat yang menetes saat belajar merupakan investasi untuk masa depan, bukan hanya untuk dirinya, tetapi juga untuk adik-adiknya di rumah.
- ❖ Pesan Tersurat : Pendidikan merupakan jalan untuk mengubah masa depan sehingga perlu diperjuangkan dengan sungguh-sungguh.

Contoh Implisit (tersirat)

- ❖ Di bawah langit yang kian kelabu,petani tua itu menghela napas Panjang.Ladang padi yang dulu subur dan menghijau,kini kering kerontang.Retakan tanah sudah seperti guratan di wajahnya.sejak dua tahun terakhir,hujan tak lagi turun sesuai musimnya.Dulu,ia bisa memperkirakan waktu yang tepat untuk menabur benih hanya dengan melihat gumpalan awan.Kini,awan-awan itu seolah hanya lewat,tak sudi menumpahkan setetes pun air.sumur-sumur desa mengering,menyisakan lumpur yang menebar aroma kekecewaan.Ia hanya bisa duduk di teras gubuknya,memandang matahari yang Terik seakan tak kenal Lelah,dan bertanya-tanya,"Apakah bumi sudah tak lagi menyayangi kami?"
- ❖ Pesan tersirat: Perubahan iklim telah mengganggu keseimbangan alam dan kehidupan manusia,terutama mereka yang bergantung pada alam,seperti petani.

Melalui relevansi atau keterkaitan sebuah teks dengan kehidupan sehari-hari dapat dilakukan melalui Langkah-langkah berikut:

- ◆ 1. mengidentifikasi informasi utama yang menjadi inti dari cerita atau teks.
- ◆ 2. mengaitkan informasi tersebut dengan pengalaman pribadi atau situasi yang pernah dialami.
- ◆ 3. menghubungkan dengan isu-isu actual di Masyarakat, seperti ketidakadilan, kerusakan lingkungan, atau perkembangan teknologi.
- ◆ 4. merumuskan pesan moral atau nilai yang dapat dijadikan dasar untuk mengubah sikap atau cara pandang terhadap suatu hal.

TERIMA KASIH